

**PENGGUNAAN KATA-KATA CEMOOH
MASYARAKAT UNGKAL
KECAMATAN CONGGEANG KABUPATEN SUMEDANG
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA DI SMTA**

(Studi Deskriptif Perilaku Berbahasa Masyarakat)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar magister pada program studi Pendidikan Bahasa
konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh
E. Sulyati
999687

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2005**



LEMBAR PERSETUJUAN

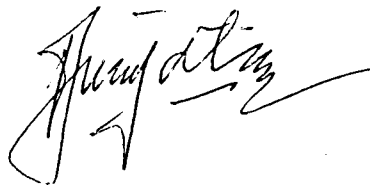
Disetujui dan disahkan untuk Mengikuti Ujian Tahap II oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, M.Pd.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R., M.S.





*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku,
Maka (jawablah), bahwasannya Aku adalah dekat, Aku mengabulkan
Permohonan orang-orang yang mendoa apabila ia berdo'a kepada-Ku, maka
Hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)-Ku dan hendaklah mereka
beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.
(Q.S. al-Baqarah : 186)*

*Ungkapan bakti untuk Ibu dan Bapak,
guru pertama yang megenalkan hidup dan kehidupan.*

*Sejumpat kasih untuk suami dan puteriku tercinta,
Safwa Nurfaifiira.*



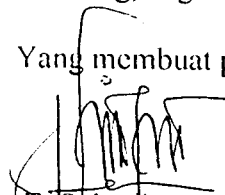


LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis tesis dengan judul *Penggunaan Kata-Kata Cemooh Masyarakat Ungkal Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMFA (Studi Deskriptif Perilaku Berbahasa Masyarakat)* beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2005

Yang membuat pernyataan,



E. Sulyati





ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Penggunaan Kata-Kata Cemooh Masyarakat Ungkal Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMTA (Studi Deskriptif Perilaku Berbahasa Masyarakat)* ini berupaya mengkaji keunikan perilaku berbahasa masyarakat desa Ungkal, kecamatan Conggeang, kabupaten Sumedang yang dikenal dengan sebutan *pyok ungal*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memperoleh gambaran situasi penggunaan kata-kata cemooh, bentuk gaya bahasa yang digunakan, konsep sumber penciptaan, model komunikasi, dan kemampuan masyarakat Ungkal mencemooh dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya, peneliti melakukan pemanfaatan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara di SMTA.

Penelitian menerapkan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dengan bantuan alat perekam dan wawancara dengan nara sumber yang berdomisili di desa Ungkal dan sekitar desa Ungkal. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif. Untuk mengetahui situasi kebahasaan, peneliti menggunakan kajian sosiolinguistik dengan analisis data dari aspek komunikator, komunikan, tempat, waktu, topik, dan tujuan cemooh. Untuk pengkajian bentuk dan konsep penciptaan, peneliti menggunakan teknik analisis dengan pendekatan semantik dan pragmatik. Kajian model komunikasi menggunakan model Kotler.

Kata-kata cemooh ungal dilontarkan oleh penduduk Ungkal umumnya kepada orang luar Ungkal/tamu tanpa memandang pekerjaan, tempat, dan waktu. *Poyok ungal* diucapkan setelah mereka melihat bentuk fisik, perlengkapan, atau perilaku yang menurut mereka menarik untuk dicemooh dengan tujuan iseng. Faktor fisik merupakan faktor yang paling banyak dijadikan bahan cemoohan. Kalimat cemooh ungal menggunakan gaya bahasa metafora dengan tujuan menyindir (ironi). Konsep penciptaan cemooh ungal umumnya diambil dari lingkungan yang mereka kenal, seperti hewan ternak, hama, palawija, dan perlengkapan pertanian.

Pesan sesungguhnya dalam cemooh ungal sengaja disamarkan dengan metafora sehingga sebagian besar komunikan tidak atau terlambat memahaminya. Kegagalan komunikasi (*noise*) ini memang sengaja dan ciri dari *pyok ungal*. Data dalam penelitian ini seluruhnya dalam bahasa Sunda, bahasa sehari-hari penduduk Ungkal. Cemooh ungal merupakan warisan budaya yang dikuasai oleh penduduk Ungkal secara alami dari pergaulan hidup sehari-hari di desanya. Penduduk Ungkal belum pernah menggunakan kata-kata cemooh dalam bahasa Indonesia dan mengaku akan mengalami kesulitan bila bercemooh dalam bahasa Indonesia.

Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah mendapat repons yang baik dari siswa SMTA. Pembelajaran tersebut dipadukan dengan materi menyusun naskah drama sederhana dengan menerapkan *role playing*. Antusias dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran tergolong baik. Peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait untuk ikut memperkenalkan dan melestarikan kekayaan budaya lisan *pyok ungal* kepada masyarakat, khususnya kepada siswa melalui pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia maupun pelajaran Bahasa Sunda.



KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Subhana Wa Taala karena atas rahmat dan inayah-Nya jualah akhirnya tesis yang berjudul *Penggunaan Kata-Kata Cemooh Masyarakat Ungkal Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMTA (Studi Deskriptif Perilaku Berbahasa Masyarakat)* ini terselesaikan. Tesis ini peneliti susun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi program Magister pada Program Studi Pendidikan Bahasa Konsentrasi Bahasa Indonesia Program Pascasarjana (PPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Penyusunan tesis ini diawali dengan keinginan peneliti selaku salah seorang warga Sumedang untuk mengenal lebih mendalam mengenai perilaku berbahasa masyarakat Ungkal kecamatan Conggeang kabupaten Sumedang yang dikenal dengan *poyok ungal*. Sudah lama peneliti mendengar keberadaan *poyok ungal* baik dari orang tua peneliti sendiri maupun masyarakat lain terutama orang-orang yang pernah datang ke daerah Ungkal dan pernah dicemooh.

Minat untuk meneliti *poyok ungal* ini diperkuat saat peneliti ikut serta dalam Konferensi Internasional Budaya Sunda pada tahun 2001 di Bandung. Dalam pertemuan tersebut kebudayaan yang muncul dan banyak diperdebatkan sebagian besar berupa kesenian Tanah Sunda yang relatif sudah dikenal bukan hanya di daerah Sunda melainkan di wilayah nasional maupun internasional. Tersirat di benak peneliti, alangkah indahnya bila fenomena perilaku berbahasa

masyarakat Sumedang khususnya masyarakat di daerah Ungkal ini juga dikenal dan dibahas masyarakat luas, bukan hanya menjadi materi percakapan tidak formal di wilayah Sumedang.

Dari hasil pengkajian, dapat digambarkan bahwa kata-kata cemooh ungal dilontarkan oleh penduduk Ungkal kepada siapa saja terutama penduduk luar Ungkal, di mana saja dan kapan saja saat melihat ada sesuatu yang “menarik” dari lawan bicara hanya untuk iseng. Keunikan *poyok ungal* terletak pada penyampaian pesan oleh komunikator. Komunikator menyampaikan pesan secara eksplisit melalui metafora dengan konsep-konsep yang diambil dari lingkungan sehari-hari. Komunikasi umumnya tidak atau terlambat memahami pesan yang sesungguhnya ingin disampaikan. Namun ketidakpahaman komunikasi dalam menangkap pesan sesungguhnya, tidak menjadi hambatan dalam komunikasi. Komunikasi tetap lancar karena pesan eksplisit sampai kepada komunikasi.

Karena peneliti bergelut di bidang pendidikan, peneliti juga berupaya memanfaatkan hasil penelitian ini dalam pembelajaran keterampilan berbicara di SMA. Pengujian pembelajaran keterampilan berbicara dengan memanfaatkan konsep dan bentuk kata-kata cemooh ungal dengan model *role playing* di SMK Informatika Sumedang memperoleh repons yang baik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak mengandung kelemahan. Penelitian lebih mendalam dan meluas terutama mengenai proses penciptaan cemooh ungal dari peneliti lanjutan masih sangat diperlukan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi input awal bagi pihak yang tertarik di bidang sosiolinguistik untuk mengkaji lebih jauh mengenai fenomena perilaku

berbahasa masyarakat Ungkal. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Sumedang, Agustus 2005

Peneliti



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah adalah kata pertama yang peneliti ucapkan ketika tesis yang berjudul *Penggunaan Kata-Kata Cemooh Masyarakat Ungkal Kecamatan Conggecong Kabupaten Sumedang sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMTA (Studi Deskriptif Perilaku Berbahasa Masyarakat)* ini terwujud. Atas rahmat dan inayah-Nya juaah akhirnya penelitian ini terselesaikan. Salawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarganya, sahabatnya, serta kita sebagi umatnya. Tesis ini peneliti susun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi program Magister pada Program Studi Pendidikan Bahasa Konsentrasi Bahasa Indonesia Program Pascasarjana (PPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Selama penyelesaian tesis ini banyak bantuan baik moral maupun material yang telah peneliti terima dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepatutnya apabila dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih disertai doa tulus semoga Allah Yang Maha Pengasih membalas amal kebaikan yang telah diberikan dengan berlipat ganda. Terima kasih dan doa ini peneliti tujukan secara khusus kepada:

- 1) Prof. Dr. H. Yus Rusyana selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk berkreasi mengembangkan dan memformulasikan buah pikiran dalam bentuk tulisan sehingga mendorong peneliti untuk membaca lebih banyak;

- 2) Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan penuh kelembutan dan ketelitiannya telah membimbing peneliti dalam suasana kondusif untuk menulis sesuai dengan standar kriteria penulisan tesis;
- 3) Prof. Dr. H. Asmawi Zaenul, M.Ed. Selaku Direktur Program Pascasarjana beserta segenap jajaran dan staf atas kesempatan dan segala fasilitas yang diberikan kepada peneliti selama melaksanakan perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung;
- 4) Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R. selaku Ketua Program Studi Bahasa Indonesia PPS UPI Bandung, Prof. Dr. H. Iskandar Wassid selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia PPS UPI Bandung, serta Bapak/Ibu Dosen Pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UPI Bandung yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi peneliti;
- 5) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) yang telah memnunjuk peneliti sebagai salah seorang penerima Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS) sehingga peneliti dapat melaksanakan perkuliahan di Program Pascasarjana UPI Bandung;
- 6) Bapak Kusman, Drs. Selaku Ketua STBA Sebelas April yang telah memberikan kesempatan dan motivasi peneliti untuk mengikuti program Magister di PPS UPI Bandung;
- 7) Bapak Adis Sanjaya, selaku Kepala Desa Ungkal beserta jajaran dan seluruh penduduk desa Ungkal kecamatan Conggeang, kabupaten Sumedang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di daerah mereka;

- 8) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terutama kepada Kuswara Drs, M.Pd. yang telah turut memberikan sumbangan pikiran sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya tesis ini;
- 9) Rekan-rekan dosen di STBA, STKIP, STAI, STIE, STIA Sebelas April dan STMIK Sumedang yang selalu mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan tesis ini;
- 10) Suamiku, Tatang Suryana, S.Ag., pendamping dalam suka dan duka yang tak henti-henti mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan tesis ini dan Permata Hatiku, Salwa Nurfakhira penyemangat utama peneliti dalam segala karya;
- 11) Ayahanda, H. Bana Sutisna dan Ibunda, Hj. E. Nonih yang dengan iringan doa tulusnya selalu mendorong peneliti untuk segera lulus;
- 12) Kakak-kakak dan adikku (A Cucu, Eem. Wawan, Dede, Nena) serta keponakan-keponakan tercinta (Eka, Yuni, Yudha, Nenti, Deni, Dian, Risman, Risma) yang senantiasa menyemangati peneliti agar cepat menyelesaikan perkuliahan yang memang sudah terlalu lama: dan
- 13) Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Sekali lagi, peneliti hanya dapat berdoa semoga bantuan-bantuan tersebut dicatat sebagai amal baik dan mendapat pahala yang berlipat di hadapan Allah. Aamiin.

Sumedang, Agustus 2005

Peneliti





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR MODEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sosiolinguistik	9
B. Komunikasi dan Fungsi Bahasa	13
1. Komunikasi	13
2. Fungsi Bahasa dalam Komunikasi	15
C. Cemooh dalam Komunikasi	19
D. Gaya Bahasa sebagai Bentuk Cemooh	21
1. Pengertian	21
2. Jenis Gaya bahasa	22
E. Konsep Penciptaan Cemooh	32
F. Proses Penafsiran Cemooh	33
G. Deskripsi Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Kurikulum SMK Edisi 2004	34
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	38
B. Sumber Data	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. teknik Pengumpulan data	40
1. Observasi	40
2. Wawancara	40
E. Teknik Analisis Data	42

1. Situasi Penggunaan Cemooh	42
2. Gaya Bahasa yang Digunakan	45
3. Konsep yang Menjadi Sumber Penciptaan Cemooh	47
4. Model Komunikasi	47
5. Kemampuan Mencemooh Dalam Bahasa Indonesia	49
F. Instrumen Penelitian	50
 BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pengumpulan Data	60
1. Persiapan Pengumpulan Data	60
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	60
B. Gambaran Umum Daerah Ungkal	61
1. Identitas Daerah	61
2. Sejarah Singkat Daerah Ungkal	63
C. Nara Sumber	64
D. Data dan Analisis Data	69
E. Hasil Analisis Data	117
1. Situasi Kebahasaan	117
2. Gaya Bahasa yang Digunakan	134
3. Konsep Penciptaan Kata-Kata Cemooh	138
4. Model Komunikasi	142
5. Bahasa yang Digunakan	148
F. Pembahasan Hasil Analisis Data	149
1. Situasi Kebahasaan	149
2. Gaya Bahasa yang Digunakan	151
3. Konsep Penciptaan Kata-Kata Cemooh	152
4. Model Komunikasi	153
5. Bahasa yang Digunakan	156
G. Pemanfaatan Hasil Penelitian dalam Bentuk Model Pembelajaran ...	156
1. Model Pembelajaran	159
2. Pelaksanaan Uji Coba Pembelajaran	163
 BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan	170
B. Rekomendasi	175
 DAFTAR PUSTAKA	 177
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Foto-Foto Lokasi Penelitian	180
B. Contoh Naskah Hasil Kerja Kelompok Siswa	185
C. Keterangan Penunjang Penelitian	189
 RIWAYAT HIDUP	 194





DAFTAR TABEL

	Hal.
1. Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara kepada Penduduk Ungkal ..	50
2. Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara kepada Penduduk di Luar Desa Ungkal	51
3. Tabel 3.3 : Pedoman Wawancara kepada Penduduk Ungkal	52
4. Tabel 3.4 : Pedoman Wawancara kepada Penduduk di Luar Desa Ungkal	57
5. Tabel 3.5 : Pedoman Observasi	58
6. Tabel 4.1 : Data Pekerjaan/Profesi Pencemooh	111
7. Tabel 4.2 : Data Pekerjaan/Profesi Orang yang Dicemooh	112
8. Tabel 4.3 : Data Tempat Cemooh Diucapkan	115
9. Tabel 4.4 : Data Latar Komunikasi Diucapkannya Cemooh	120
10. Tabel 4.5 : Data Topik yang Dicemooh	123
11. Tabel 4.6 : Data Konsep Penciptaan Kata-Kata Cemooh	131
12. Tabel 4.7 : Data Model Komunikasi Penggunaan Kata-Kata Cemooh Ungkal	137





DAFTAR MODEL

	Hal.
1. 2.1 : Model Proses Komunikasi Kotler	14
2. 4.1 : Model Komunikasi Penggunaan Kata-Kata Cemooh Ungkal	155



